



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Februari 2017

Halaman: 18

► DUKUNGAN WARGA

Komunitas Pencinta Malioboro Beri Kenang-kenangan

DANUREJAN—Komunitas Pencinta Malioboro (Kopibro) mengapresiasi penataan Malioboro yang dilakukan Pemda DIY dan Pemerintah Kota Jogja, sehingga Malioboro kini menjadi lebih nyaman bahkan semakin ramai dikunjungi.

Mereka berharap penataan selanjutnya segera direalisasikan. Harapan itu disampaikan sejumlah anggota Kopibro kepada pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi saat keduanya berkampanye di kawasan Malioboro, Rabu (8/2) lalu. Dalam kesempatan itu, Kopibro juga memberikan kenang-kenangan berupa lukisan gambar Haryadi.

Ketua Kopibro, Fajar Ismu Nugroho mengatakan cenderamata itu merupakan salah satu apresiasi Kopibro karena Haryadi saat masih menjabat Wali Kota 2011-2016 ikut andil menata Malioboro. "Sehingga tahap pertama penataan, Malioboro kini sudah bisa dinikmati publik," kata Fajar.

Fajar tidak menampik komunitasnya mendorong untuk memilih pasangan nomor urut dua itu dalam Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota (Pilwalkot) karena sudah melihat bukti nyata. Dulu, sebelum diata, ia menilai kawasan Malioboro terkesan kumuh.

Namun kini, area itu sudah menjadi kawasan semi pedestrian yang nyaman, dilengkapi kursi taman, air siap minum, dan pohon membuat daya tarik wisatawan semakin tinggi ke Malioboro.

Sebagai komunitas yang sering nongkrong di Malioboro sejak 2012 lalu, Fajar mengaku akan ikut serta menjaga kenyamanan dan kebersihan Malioboro serta mempromosikannya kepada masyarakat luas melalui media sosial.

"Kami juga sudah membuat program jelajah Malioboro setiap Sabtu sore," katanya.

Kendati demikian, Fajar mengaku masih ada sejumlah persoalan yang terjadi dan berpotensi merusak citra Malioboro, seperti kecerobohan pelaku usaha kuliner yang sempat mengotori salah satu titik Malioboro, soal keluhan wisatawan yang masih ada PKL yang aji mumpung.

Haryadi Suyuti mengapresiasi peran aktif Kopibro untuk ikut menjaga Malioboro. Ia mengatakan Malioboro bukan punya pemerintah, melainkan milik semua lapisan masyarakat, mulai dari masyarakat lokal, pelaku usaha, wisatawan, dan komunitas-komunitas.

Haryadi berkomitmen menata Malioboro karena merupakan etalasenya Jogja. "Saya enggak punya kepentingan sedikit pun di Malioboro, tanah enggak punya, lapak enggak punya," kata dia.

Heroe Poerwadi menambahkan, ke depan perlu ada semacam jaminan untuk kuliner di kawasan Malioboro. Jaminan itu harus sesuai dengan kesepakatan semua pelaku usaha di kawasan tersebut. Jaminan tersebut adalah kepastian harga, kepastian kualitas makanan dari Dinas Kesehatan.

(Ujang Hasanudin)



Harian Jogja/Ujang Hasanudin

Kopibro menyerahkan cenderamata kepada Haryadi Suyuti di Angkringan Jalan Pajeksan, kawasan Malioboro, Rabu (8/2).

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumlah Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005